

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, arus kas bebas terhadap kebijakan dividend dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*). Hasil ini mendukung hipotesis yang ada yaitu H1, bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,877 sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Selain itu dalam analisis regresi linier probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Arus Kas Bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*). Hasil ini mendukung hipotesis yang ada yaitu H2, bahwa arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 2,396, sehingga dapat dikatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Selain itu dalam analisis regresi linier probabilitas (p) = 0,000.

Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (*Closing Price*). Hasil ini mendukung hipotesis yang ada yaitu H3, bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,554 sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu dalam analisis regresi linier probabilitas (p) = 0,047 Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. Arus Kas Bebas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (*Closing Price*). Hasil ini mendukung hipotesis yang ada yaitu H4, bahwa arus kas bebas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 1,099, sehingga dapat dikatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu dalam analisis regresi linier probabilitas (p) = 0,034. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5. Kebijakan Dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (*Closing Price*). Hasil ini mendukung hipotesis yang ada

yaitu H5, bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,876, sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu dalam analisis regresi linier probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

6. Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen
7. Dari perhitungan *sobel test* diketahui bahwa nilai t yang dihasilkan adalah 2,033114 yang mana lebih besar dari t tabel \pm (1,98) artinya bahwa parameter mediasi tersebut signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional dapat berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan deviden..
8. Arus Kas Bebas Berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen

Dari perhitungan *sobel test* diketahui bahwa nilai t yang dihasilkan adalah 2,06398871 yang mana lebih besar dari t tabel \pm (1,98) artinya bahwa parameter mediasi tersebut signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas dapat berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui kebijakan deviden.

B. Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan perubahan harga saham sebagai variabel dependen. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen karena dalam kenyataannya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan harga saham. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang relevan dengan penelitian.

2. Bagi Perusahaan:

Perusahaan hendaknya mampu mempertahankan arus kas bebas perusahaan dan mampu mempertahankan loyalitas investor institusional serta mampu menarik minat investor institusional lainnya, dengan demikian pembayaran dividen yang diharapkan akan tetap tinggi

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan arus kas bebas.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari perusahaan manufaktur. Sehingga menyebabkan penelitian ini belum bias apabila digeneralkan pada jenis-jenis perusahaan selain manufaktur